



Efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online dalam Meningkatkan Transparansi dan Mutu Layanan Pendidikan

Effectiveness of the Online New Student Admissions System (PPDB) in Increasing Transparency and Quality of Education Services

Jeni Rotua Lastiur Simbolon¹, Sindi Marsya Utami² Agus Lestari³

Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Email : jenilastiur123@gmail.com, marsyautamisindi@gmail.com, aguslestari@unja.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 04-05-2025

Revised : 05-05-2025

Accepted : 07-05-2025

Pulished : 09-05-2025

Abstract

This study aims to effectiveness of the Online New Student Admission (PPDB) system in promoting transparency and enhancing the quality of educational services from the perspective of students as the primary users. Utilizing a descriptive qualitative approach, data were collected through semi-structured interviews and analyzed through an in-depth thematic analysis. The findings reveal that the online PPDB system significantly improves access to information, ensures greater fairness in the selection process, and strengthens service transparency. These improvements contribute to a more accountable and student-centered admission process. Nevertheless, several obstacles hinder optimal implementation, such as unequal access to digital infrastructure, low levels of digital literacy among users, and occasional system instability. These issues are especially prevalent in rural or underdeveloped areas, highlighting the need for targeted interventions. To address these challenges, the study recommends expanding technological infrastructure, particularly in underserved regions, and implementing digital literacy programs for both students and parents. Enhancing technical support and system reliability is also crucial to ensuring the long-term success of the online admission system. Overall, the research underscores the potential of digital platforms in transforming public education services while emphasizing the importance of inclusive and equitable access for all users.

Keywords : online ppdb, transparency, quality of education services

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) daring dalam mendorong transparansi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan dari sudut pandang siswa sebagai pengguna utama. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis secara tematik mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem PPDB online secara signifikan mempercepat akses informasi, meningkatkan keadilan dalam proses seleksi, serta memperkuat transparansi layanan. Peningkatan ini berkontribusi pada proses penerimaan siswa yang lebih akuntabel dan berorientasi pada peserta didik. Namun demikian, implementasi sistem ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti ketimpangan akses infrastruktur digital, rendahnya literasi digital di kalangan pengguna, dan ketidakstabilan sistem secara teknis. Tantangan tersebut terutama dirasakan di daerah terpencil atau kurang berkembang, sehingga diperlukan intervensi yang lebih terarah. Untuk mengatasi hambatan tersebut, penelitian ini merekomendasikan peningkatan infrastruktur teknologi, khususnya di wilayah yang belum terlayani dengan baik, serta pelaksanaan program pelatihan literasi digital bagi siswa dan orang tua. Selain itu, peningkatan dukungan teknis dan keandalan sistem juga penting untuk menjamin keberlanjutan sistem PPDB daring di masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan potensi platform digital dalam mentransformasi layanan pendidikan publik, sambil menekankan pentingnya akses yang inklusif dan merata bagi seluruh pengguna.

Kata Kunci : ppdb online, transparansi, mutu layanan pendidikan



PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi, dunia pendidikan terus berupaya meningkatkan kualitasnya untuk mengembangkan lembaga pendidikan serta bersaing secara kompetitif. Menurut W. Mantja (2007) dalam Astuti (2021), manajemen peserta didik atau kesiswaan merujuk pada suatu proses pengelolaan yang mencakup semua aspek yang berkaitan dengan siswa, mulai dari perencanaan penerimaan, pembinaan selama mereka menjalani pendidikan di sekolah, hingga proses kelulusan. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Nasihin dan Sururi (2014) menyatakan bahwa keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan peserta didik yang efektif. Sementara itu, Imron (2012) menjelaskan bahwa manajemen peserta didik meliputi seluruh rangkaian kegiatan pengelolaan siswa, dari penerimaan hingga kelulusan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Salah satu bagian penting dalam manajemen ini adalah proses penerimaan siswa baru. Prihatin (2014) menekankan bahwa tanpa adanya penerimaan siswa baru, sekolah tidak memiliki objek yang perlu dikelola. Kegiatan ini menjadi bagian dari perencanaan dalam manajemen peserta didik dan merupakan program rutin sekolah. Proses penerimaan siswa baru memiliki peran strategis baik di sekolah negeri maupun swasta karena kehadiran siswa baru memungkinkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal dan berkelanjutan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, layanan publik, termasuk di sektor pendidikan, diharapkan mampu bertransformasi menuju sistem yang lebih efisien, terbuka, dan akuntabel. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penerapan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi berbagai masalah yang sering muncul dalam proses penerimaan siswa secara manual, seperti minimnya transparansi, ketidakmerataan informasi, dan potensi ketidakadilan. Pemerintah Indonesia, melalui Peraturan Nomor 17 Tahun 2010, menegaskan bahwa proses seleksi peserta didik harus dilaksanakan dengan prinsip objektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, penerapan PPDB online sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Pustekkom Kemdiknas meluncurkan aplikasi Sistem Penerimaan Siswa Baru (PSB) Online pada DIPA 2009 untuk jenjang SMP, SMA, dan SMK. Pada 2012, sistem ini dikembangkan lebih lanjut menjadi PPDB Online 2013/2014 yang kini juga mencakup jenjang SD.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan PPDB online dari aspek teknis dan administratif (Sholihin, 2014; Puspitasari, 2014; Fransiyanti, 2014), fokus analisis umumnya berada pada perspektif institusi, seperti sekolah atau Dinas Pendidikan. Aspek teknis, seperti mekanisme pendaftaran, kesiapan infrastruktur, dan evaluasi administratif menjadi perhatian utama. Namun, terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan, yakni kurangnya eksplorasi terhadap perspektif pengguna langsung, yaitu siswa sebagai peserta layanan. Pengalaman, persepsi, dan evaluasi subjektif siswa terhadap efektivitas PPDB online, khususnya dalam hal transparansi dan mutu layanan, belum banyak diungkap. Padahal, dari sudut pandang layanan publik, kepuasan dan pengalaman pengguna akhir merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah sistem.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem PPDB online dalam meningkatkan transparansi dan mutu layanan pendidikan berdasarkan pengalaman siswa sebagai



aktor utama yang berinteraksi langsung dengan sistem tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali pengalaman subjektif siswa mulai dari tahap pendaftaran, proses seleksi, hingga pengumuman hasil penerimaan. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana siswa menilai kejelasan informasi, keadilan proses seleksi, kemudahan akses sistem, serta kepuasan mereka terhadap mutu layanan pendidikan yang diberikan melalui platform PPDB online. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk memahami makna dan persepsi yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan hanya dengan data kuantitatif semata.

Penelitian ini mengemukakan bahwa efektivitas sistem PPDB online tidak hanya dapat dilihat dari aspek administratif seperti kecepatan proses atau banyaknya jumlah pendaftar, tetapi juga dari sudut pandang siswa mengenai keadilan, transparansi, dan kemudahan yang mereka rasakan selama mengikuti proses tersebut. Dengan pendekatan ini, penelitian ini berusaha mengisi celah dalam literatur yang sebelumnya lebih fokus pada perspektif penyelenggara, dengan menghadirkan pandangan siswa sebagai pengguna utama layanan. Diharapkan, temuan dari penelitian ini bisa memberikan wawasan berharga untuk pengembangan sistem PPDB online yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali pengalaman dan pandangan siswa mengenai seberapa efektif sistem penerimaan peserta didik baru. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelami lebih dalam mengenai sejauh mana sistem PPDB online berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel, berdasarkan perspektif siswa yang langsung terlibat dan menjadi pengguna utama sistem ini. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan wawancara, kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengetahui apakah sistem PPDB online bersifat transparan, akuntabilitas, dan mengetahui kendala apa saja yang dialami saat menggunakan sistem PPDB online. Sehingga hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik dan berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui sistem PPDB secara online. Dalam penelitian ini informan berasal dari SMA 4 Kota Sungai Penuh dan SMK 9 Muaro Jambi

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih bersifat deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui narasi untuk menggambarkan berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti motivasi, pandangan, tindakan, dan perilaku mereka. Pendekatan ini lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah, ketimbang mencari hasil yang dapat digeneralisasi atau berlaku secara universal (Muhammad Ruslim, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa siswa SMA 4 Kota Sungai Penuh dan SMK 9 Muaro Jambi dalam wawancara mengatakan bahwa penerapan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis online berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan transparansi layanan pendidikan. Sebagaimana dinyatakan oleh Julio (2016), penerimaan peserta didik berbasis online mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui



proses yang lebih transparan, akurat, dan efisien. Temuan dalam penelitian ini mengonfirmasi hal tersebut, di mana siswa mengakui bahwa PPDB online mempermudah proses pendaftaran, mempercepat akses informasi, dan menghadirkan sistem seleksi yang terasa adil.

Dari perspektif siswa sebagai pengguna langsung, PPDB online dinilai efektif dalam mengurangi kebutuhan pendaftaran manual yang sebelumnya menuntut kehadiran fisik di sekolah. Hal ini mendukung penelitian Sholihin (2014) yang menemukan bahwa sistem berbasis web mampu memfasilitasi pendaftaran calon peserta didik tanpa harus datang langsung ke sekolah. Dalam konteks penelitian ini, siswa SMA 4 Kota Sungai Penuh dan SMK 9 Muaro Jambi sama-sama mengungkapkan bahwa kepraktisan, kecepatan, dan transparansi menjadi keunggulan utama sistem PPDB online. Namun, terdapat tantangan teknis seperti lambatnya akses website dan kesulitan dalam pengunggahan dokumen, yang menunjukkan bahwa kesiapan infrastruktur digital masih menjadi area yang perlu ditingkatkan.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa meskipun sistem dirancang untuk mandiri, siswa tetap membutuhkan bantuan dari orang tua, guru, atau teman. Fenomena ini menunjukkan bahwa literasi digital siswa masih menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi PPDB online, sebagaimana juga diidentifikasi oleh Fransiyanti (2014) dalam kasus pelayanan PPDB semi-online yang menimbulkan kecemasan teknis di kalangan calon wali murid. Dukungan teknis seperti pembuatan grup WhatsApp oleh wali kelas terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan literasi digital siswa, sejalan dengan temuan Puspitasari (2014) tentang pentingnya pengorganisasian bantuan teknis dalam manajemen PPDB online.

Dari sisi transparansi, hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun pada awalnya terdapat kekhawatiran terkait keamanan data dan objektivitas seleksi, siswa kemudian merasa yakin akan keamanan dan keadilan sistem. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, khususnya pada Pasal 74 dan Pasal 82, yang menekankan bahwa proses penerimaan peserta didik harus dilaksanakan dengan cara yang objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengalaman siswa ini menegaskan bahwa PPDB online, ketika dikelola dengan baik, mampu memenuhi prinsip-prinsip tersebut. Siswa SMA 4 Kota Sungai Penuh dan SMK 9 Muaro Jambi mengatakan saat mendaftar ada sistem PPDB online dan offline, tetapi siswa tersebut lebih memilih sistem PPDB online dengan alasan bahwa sistem PPDB online lebih praktis dan mudah karena tidak perlu datang ke sekolah hanya perlu mengupload dokumen dari rumah.

Dari hasil penelitian ini juga terlihat bahwa kendala teknis, seperti kapasitas server yang tidak stabil pada saat puncak pendaftaran, menjadi tantangan utama. Kondisi ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas PPDB online ke depan, diperlukan investasi dalam peningkatan kapasitas teknologi informasi dan pelatihan teknis bagi operator sekolah maupun calon peserta didik. Selain itu, sistem pengunggahan dokumen perlu dibuat lebih fleksibel dan adaptif terhadap berbagai format file agar pengguna lebih mudah memenuhi persyaratan teknis.

Secara keseluruhan, penelitian ini melengkapi literatur yang ada dengan menghadirkan perspektif kualitatif langsung dari siswa sebagai pengguna akhir, yang selama ini belum banyak dieksplorasi dalam kajian efektivitas PPDB online. Temuan ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana implementasi PPDB online tidak hanya dilihat dari sisi administratif sekolah, tetapi juga dari sisi pengalaman peserta didik, yang menjadi pengguna utama sistem. Dengan demikian,



penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan sistem PPDB online yang lebih efektif, transparan, dan berorientasi pada pengalaman pengguna.

Pembahasan

Efektivitas Sistem PPDB Online dalam Perspektif Layanan Pendidikan

Menurut Soetopo (2010:51), efektivitas dapat dipahami sebagai kemampuan suatu proses dalam mencapai sasaran yang telah dirancang untuk memenuhi tujuan tertentu. Di sisi lain, Martani dan Lubis (1987:54) menekankan bahwa efektivitas merupakan elemen penting dalam teori organisasi karena mencerminkan sejauh mana organisasi berhasil mencapai target yang telah direncanakan. Target tersebut sendiri merupakan gambaran dari kondisi ideal yang ingin dicapai oleh organisasi. Jika dilihat dari pendapat keduanya, maka bisa disimpulkan bahwa inti dari efektivitas terletak pada sejauh mana suatu tujuan atau sasaran awal benar-benar dapat diwujudkan dengan baik.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online merupakan suatu mekanisme penerimaan calon siswa yang dilakukan melalui jaringan internet, dengan menggunakan sistem basis data serta proses seleksi yang dilakukan secara otomatis oleh program komputer. Calon peserta didik yang memenuhi syarat akan melalui tahapan input data secara digital, dan hasil seleksinya dapat diakses secara real-time kapan saja. Sistem ini diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), hingga Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

Proses penerimaan siswa di sebuah lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Jika dikelola dengan baik dan profesional, proses ini bisa membawa dampak positif yang signifikan bagi sekolah, terutama dalam menjaring calon siswa yang akan menjadi bagian dari komunitas pendidikan tersebut. Kehadiran siswa baru secara tidak langsung turut menjamin keberlangsungan kegiatan operasional sekolah dan mendukung kelancaran proses pembelajaran. Sebab, proses belajar mengajar tidak akan berjalan tanpa keterlibatan aktif antara peserta didik dan tenaga pendidik. Sejalan dengan hal itu, Prihatin (2014) menegaskan bahwa penerimaan siswa baru merupakan elemen krusial dalam manajemen peserta didik. Tanpa adanya siswa yang diterima, maka secara otomatis tidak ada aktivitas yang perlu diorganisir di lingkungan sekolah.

Proses penerimaan siswa baru harus dilakukan secara cepat dan tepat agar tidak menimbulkan kendala di kemudian hari. Imron (2012) menyampaikan bahwa dalam menentukan calon peserta didik, terdapat banyak faktor yang harus dipertimbangkan, seperti standar nilai akademik, syarat administrasi masuk sekolah, serta kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah maupun pihak sekolah yang kerap mengalami perubahan setiap tahunnya. Secara garis besar, kebijakan dalam proses penerimaan ini berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar manajemen peserta didik. Oleh karena itu, calon siswa yang ingin masuk ke sebuah institusi pendidikan wajib memenuhi persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sebagian besar proses penerimaan peserta didik baru masih dilakukan dengan cara manual atau tradisional, di mana calon siswa dan orang tua harus datang langsung ke sekolah untuk mendapatkan informasi terkait pelaksanaan PPDB. Namun, dengan kemajuan teknologi, kini banyak sekolah yang mulai beralih ke sistem PPDB secara daring. Dalam metode ini, seluruh proses



pendaftaran, termasuk pengisian formulir dan pengambilan nomor peserta, dapat dilakukan secara online melalui akses ke situs web atau blog resmi sekolah.

Penerimaan peserta didik baru diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017, yang mencakup penerimaan siswa pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Sekolah Menengah Kejuruan atau jenjang setara lainnya. Proses PPDB dapat dilaksanakan baik secara daring (online) maupun luring (offline). Untuk memudahkan calon peserta didik dalam mengakses sekolah, diterapkan sistem zonasi. Tujuan dari kebijakan ini adalah agar proses seleksi dapat berlangsung secara adil, transparan, dapat dipertanggungjawabkan, serta menghindari diskriminasi, sehingga lebih banyak orang dapat mengakses layanan pendidikan dengan lebih mudah.

Menurut Julio (2015), penerimaan peserta didik baru secara online memiliki sejumlah keunggulan, antara lain: (1) meningkatkan kualitas pendidikan dibandingkan sebelumnya; (2) menjadikan proses seleksi siswa baru lebih terbuka, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan; (3) memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi secara cepat dan efisien; (4) memungkinkan setiap sekolah memiliki data yang lebih akurat; dan (5) menjadikan proses penerimaan siswa baru berjalan lebih praktis dan efektif.

Transparansi dan Akuntabilitas dalam PPDB Online

Transparansi dapat diartikan sebagai upaya menyediakan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat serta menjamin kemudahan dalam mengakses informasi yang akurat dan memadai. Menurut Kristiansen et al. (2009), transparansi bukan hanya soal menyampaikan informasi, tetapi juga memastikan masyarakat dapat dengan mudah mengaksesnya. Dalam konteks pelaksanaan PPDB, prinsip keterbukaan sangat penting agar prosesnya bisa dipantau oleh publik, khususnya oleh orang tua atau wali murid, sehingga potensi terjadinya penyimpangan dapat diminimalkan.

Akuntabilitas merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh suatu lembaga atau organisasi dalam menjelaskan keberhasilan maupun kegagalan mereka dalam menjalankan misi dan mencapai target yang telah ditetapkan, biasanya disampaikan melalui laporan pertanggungjawaban secara berkala. Dalam sistem zonasi pada PPDB, akuntabilitas ini perlu disampaikan kepada masyarakat, baik terkait proses pelaksanaannya, tahapan prosedur, maupun hasil akhirnya.

Menurut Joanne (2017) Transparansi adalah prinsip dan praktik keterbukaan serta akuntabilitas dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pemerintahan, bisnis, dan organisasi. Transparansi mencakup penyediaan informasi yang lengkap, jujur, dan dapat diakses oleh publik atau pemangku kepentingan. Hal ini memungkinkan masyarakat atau pihak yang berkepentingan untuk memantau, menilai, dan memahami berbagai tindakan dan keputusan yang diambil oleh suatu entitas. Dengan transparansi, kepercayaan dapat dibangun dan dipertahankan karena semua proses dan hasil dapat diakses dan dievaluasi secara objektif.

Tantangan Implementasi PPDB online

Menurut Hainim dkk. (2010), terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan PPDB online. Pertama, keterbatasan akses internet di sejumlah wilayah masih menjadi hambatan utama karena menyulitkan siswa dan orang tua dalam mengakses sistem pendaftaran. Kedua, banyak orang tua



maupun calon peserta didik yang belum memiliki kemampuan teknis atau pengetahuan yang memadai untuk mengoperasikan sistem secara efektif, sehingga proses pendaftaran menjadi terhambat. Ketiga, munculnya kekhawatiran terkait privasi data pribadi yang harus diunggah ke sistem, terutama jika platform tersebut belum memiliki sistem keamanan data yang kuat. Keempat, sistem dapat mengalami gangguan atau overload ketika jumlah pendaftar yang mengakses situs secara bersamaan terlalu banyak, yang menyebabkan keterlambatan atau kegagalan akses. Kelima, masyarakat yang berada dalam kondisi terbatas secara ekonomi atau teknologi berisiko tertinggal karena tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk mengikuti sistem online, sehingga menimbulkan ketimpangan dalam akses pendidikan. Terakhir, meskipun sistem online dirancang untuk mengurangi kesalahan manusia, tetap ada kemungkinan terjadinya error atau bug yang berdampak pada akurasi hasil seleksi.

Perlu disadari bahwa pelaksanaan PPDB online membutuhkan perhatian khusus, terutama terkait kesiapan infrastruktur teknologi, pembekalan bagi orang tua dan calon peserta didik, serta keamanan data pribadi. Secara umum, sistem ini memang memberikan banyak keuntungan, seperti peningkatan efisiensi dan kemudahan akses. Namun, di sisi lain, penerapannya juga menimbulkan tantangan, baik secara teknis maupun sosial, yang harus ditangani dengan serius agar proses penerimaan siswa tetap adil dan terpercaya dalam dunia pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem PPDB online secara signifikan meningkatkan efektivitas dan transparansi layanan pendidikan, terutama dari perspektif siswa sebagai pengguna langsung. Sistem ini memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran, mempercepat akses informasi, dan menghadirkan mekanisme seleksi yang lebih adil dan objektif. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi PPDB online sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi dan tingkat literasi digital pengguna, yang masih menjadi tantangan di sejumlah daerah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan teknis dari pihak sekolah dan lingkungan sekitar berperan penting dalam menjembatani kesenjangan digital yang ada. Dengan demikian, PPDB online tidak hanya menjadi inovasi dalam manajemen pendidikan, tetapi juga menuntut penguatan sistem pendukung, termasuk pelatihan teknis dan peningkatan keamanan data. Penelitian ini memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya pengalaman siswa dalam menilai keberhasilan sistem pendidikan berbasis digital, dan untuk ke depannya, studi lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam peran literasi digital serta efektivitas sistem PPDB online di berbagai jenjang pendidikan dan wilayah dengan kondisi infrastruktur yang berbeda-beda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara, memberikan informasi yang sangat berharga dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moral dan material dalam penyelesaian penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggita, N. A. B., Utomo, I. C., Kom, S., & Kom, M. (2023). Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online di SMA Muhammadiyah Al-Kautsar Program Khusus Kartasura Berbasis Website (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 133-144.
- Fransiyanti, C. 2014. Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SDN Lidah Kulon III Surabaya. *Jurnal Online UNESA*. (Online). 2 (2).
- Hainim, Ridwan. Audit Sistem Penerimaan Siswa Baru (Psb) On Line Sma Cendana Pekanbaru Riau. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010.
- Imron, A. 2012. Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joanne V. Mangindaan, Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Prinsip Good Governance (Manado: Unsrat Press, 2017), Hlm.99.
- JULIO, R. R. (2016). PENGEMBANGAN PANDUAN BERBASIS ANIMASI DENGAN MENGGUNAKAN PRINSIP PERSONALISASI DI WEBSITE SMK PANGUDI RAHAYU 1 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Kristiansen, S. Et Al. (2009) 'Public Sector Reforms And Financial Transparency: Experiences From Indonesian Districts', *Contemporary Southeast Asia*, 31(1).
- Nasihin, S & Sururi. 2014. Manajemen Peserta Didik. Dalam Riduwan (Ed). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatin, E. 2014. Manajemen Peserta Didik. Bandung: Alfabeta
- Puspitasari, N.A. 2014. Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. (Skripsi).
- Putri, M. A., Hadi, H. N., & Ramdani, F. (2018). Performance testing analysis on web Application: Study case student admission web system. *International Conference on Sustainable Information Engineering and Technology, SIET*, 2018-Janua, 1–5.
- Razak, I. A., Arifin, S., & Hasan, S. (2022). The Effectiveness Of Impementing A New Online-Based Student Admission System In SMA Negeri In Gorontalo. *International Research-Based Education Journal*, 4(8.5.2017), 2003–2005.
- Sari, A. U. W., Imron, A., & Sobri, A. Y. (2017, May). Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud* 2016.
- Sholihin, M & Mujilahwati, S. 2014. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web (Online) Di SMK Muhammadiyah 7 Kedungpring Lamongan. *Jurnal Teknika*.
- Warsita, B. (2015). Evaluasi sistem penerimaan Peserta didik baru (ppdb) online Untuk Peningkatan kualitas Pembelajaran. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1), 27-44.